

Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *E- Wallet* Sebagai Variabel Intervening terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z

M. Luthfi Virgiawan¹, Nurfitriani², Ahmad Sirri³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : luthfivirgiawan2003@gmail.com

Keywords :

*Financial Literacy, E-Wallet,
Consumptive Behavior*

ABSTRACT

Financial literacy is an important factor in personal financial management. Low financial literacy and social influence can encourage excessive consumptive behavior among Generation Z, especially in Samarinda. Technology brings both opportunities and challenges. E-Wallets and digitalization offer convenience in transactions. The ease of transactions often makes individuals tend to spend more money without considering the long-term impact. Good financial literacy is needed to help individuals manage finances wisely and reduce the risk of financial problems in the future. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and the use of E-Wallet as an intervening variable on generation z's consumptive behavior. The theoretical basis used in this study consists of financial management, financial literacy, E-Wallet, and consumptive behavior.

This research was conducted on Generation Z in Samarinda City. The population in this study was all Generation Z in Samarinda City. Calculation of the research sample used the Lemeshow formula obtained a sample size of 96 respondents using non probability sampling technique with purposive sampling method. Data collection was carried out by distributing questionnaires from google form using a Likert scale. This type of research is quantitative and the analysis test tool used SmartPLS 4.0 with the SEM (Structural Equation Modeling) analysis method.

The results showed that financial literacy had a negative and insignificant effect on consumptive behavior. Financial literacy had a positive and significant effect on the use of E-Wallet. The use of E-Wallet had a positive and significant effect on consumptive behavior. The use of E-Wallet to mediate the effect of financial literacy on consumptive behavior.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam perilaku konsumsi masyarakat, terutama di kalangan Generasi Z yang dikenal sebagai digital natives. Generasi ini tumbuh dalam lingkungan yang serba terkoneksi dengan internet dan teknologi canggih, sehingga memiliki akses luas terhadap informasi serta layanan keuangan digital. Salah satu bentuk adopsi teknologi finansial yang paling menonjol adalah penggunaan E-Wallet. E-Wallet menjadi alat pembayaran yang semakin populer karena menawarkan kemudahan, kecepatan, serta berbagai fitur menarik seperti cashback, diskon, hingga integrasi dengan layanan e-commerce dan media sosial. Menurut data Katadata Insight Center (2024), sebanyak 68% Generasi Z lebih memilih E-Wallet dibandingkan kartu ATM, menunjukkan adanya pergeseran preferensi yang kuat terhadap sistem pembayaran berbasis digital dan mobile.

Kemudahan tersebut terdapat risiko yang perlu diperhatikan yaitu meningkatnya perilaku konsumtif apabila penggunaan E-Wallet tidak disertai dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu membuat keputusan finansial yang bijak, termasuk kemampuan mengelola pengeluaran, menabung, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 mencatat bahwa indeks literasi keuangan nasional berada pada angka 65,4%, sementara untuk kelompok usia 18–25 tahun mencapai 70%. Meskipun angka tersebut menunjukkan peningkatan, masih terdapat kesenjangan pemahaman yang perlu diwaspadai, terutama karena tingginya tingkat inklusi keuangan belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman yang memadai terhadap produk dan risiko finansial.

Perilaku konsumtif Generasi Z juga banyak dipengaruhi oleh faktor sosial seperti lingkungan pergaulan, media sosial, dan fenomena Fear of Missing Out (FOMO). Paparan tren digital, gaya hidup influencer, serta tekanan untuk mengikuti standar sosial tertentu sering kali mendorong Generasi Z melakukan pembelian impulsif agar tidak merasa tertinggal di Kota Samarinda pesatnya perkembangan ekonomi dan digitalisasi turut mendorong penggunaan E-Wallet dalam berbagai aktivitas, mulai dari pembelian kebutuhan pokok hingga pembayaran transportasi, hiburan, dan gaya hidup. E-Wallet yang terintegrasi dengan berbagai promo dan fitur instan turut memperkuat kecenderungan konsumtif. Sayangnya, rendahnya literasi keuangan di kalangan Generasi Z di Samarinda membuat mereka semakin rentan terhadap pengelolaan keuangan yang buruk dan pengambilan keputusan finansial yang tidak bijak. Melihat kondisi tersebut penting untuk menelaah secara lebih mendalam bagaimana hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan E-Wallet terhadap perilaku konsumtif Generasi Z khususnya di Kota Samarinda. Beberapa studi menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *E-Wallet* terhadap perilaku konsumtif. Menurut Achmad Choerudin (2023:5) : “Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam Pengetahuan dan keterampilan untuk mengatur permasalahan keuangan”, Menurut Oktary & Wardhani (2023:13) : “*E-Wallet* atau yang dikenal dengan dompet elektronik merupakan suatu sistem Pembayaran/keuangan yang diciptakan untuk meningkatkan kenyamanan dalam melakukan transaksi keuangan bagi penggunanya”. Menurut Fatmawatie (2022:40) : “Perilaku Konsumtif merupakan kecenderungan untuk mengonsumsi produk dan layanan lebih dari yang sebenarnya diperlukan dengan lebih menekankan pada keinginan daripada kebutuhan”.

Berdasarkan permasalahan seperti diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan *E-Wallet* terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kota Samarinda.**

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian. Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*Field Work Research*) dan sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan sumber data primer. Data primer ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Forms*, dan penyebaran kuesioner melalui media sosial.

Populasi dan Sampel

Pengertian Populasi menurut Sugiyono (2022:130) : “Populasi merupakan totalitas semua elemen yang akan menjadi dasar generalisasi”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Generasi Z yang ada di Kota Samarinda pada tahun 2024 dengan kriteria kelahiran 1997-2012 atau generasi yang berusia 12-27 tahun saat ini.

Pengertian Sampel menurut Sugiyono (2022:131) : “menjelaskan Sampel merupakan sebagian dari total jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* tepatnya *purposive sampling* peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria atau ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan instrumen penelitian. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya secara pasti maka untuk menentukan sampel yaitu menggunakan rumus Lemeshow :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \times P (1-P)}{d^2} \\ &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,10^2} \\ &= \frac{3,84 \times 0,5 \times 0,5}{0,01} \\ &= \frac{0,96}{0,01} \\ &= 96 \text{ Sampel} \end{aligned}$$

Sampel yang diambil dalam penelitian ini 96 sampel dan harus memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan yaitu Generasi Z di Kota Samarinda. Penelitian ini menggunakan sampel *error* 10% sehingga kesalahan *sampling* dapat diminimalkan dan hasil penelitian

menjadi lebih akurat.

Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *SmartPLS* dan metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan analisis *Partial Least Square*.

Partial Least Square

Menurut Abdullah (2015: 284) : “*Partial Least Square* (PLS) adalah metode analisis yang sangat kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi”. *Partial Least Square* (PLS) dapat digunakan untuk analisis data menggunakan perangkat lunak *SmartPLS* versi 3.0. Metode PLS memiliki beberapa keunggulan, di antaranya :

- Data tidak perlu berdistribusi normal secara multivariat.
- Ukuran sampel tidak harus besar.
- PLS dapat digunakan baik untuk mengkonfirmasi teori maupun untuk menjelaskan apakah terdapat hubungan antara variabel laten.
- PLS mampu menganalisis konstruk yang dibentuk oleh indikator reflektif dan formatif secara bersamaan, yang tidak mungkin dilakukan dalam SEM karena akan menyebabkan model tidak teridentifikasi.

Dua hal yang harus dilakukan dalam analisis *Partial Least Square* (PLS) yaitu model pengukuran *outer* model dan model pengukuran *inner* model.

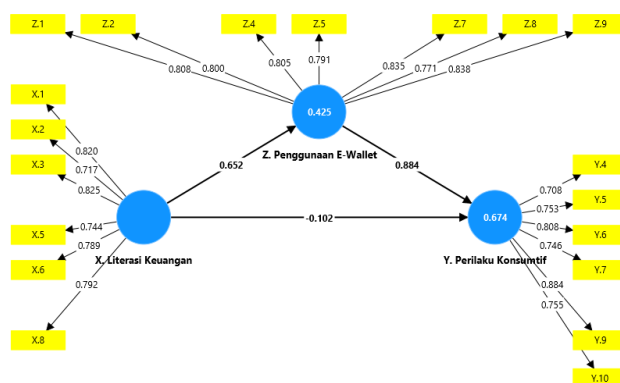
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Menurut Abdullah (2015:367) : “Validitas konvergen dan diskriminan dianggap memadai jika nilai *loading* berkisar antara 0,5 hingga 0,6 untuk variabel laten yang memiliki tiga hingga tujuh indikator”. Pada penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0,70, ketentuan-ketentuan tersebut dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Gambar 1 Struktur *Outer* Model Setelah Kalkulasi



Sumber : Pengolahan Data dengan *SmartPLS* (2024)

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa indikator yang tidak valid literasi keuangan X.4, X7 dan untuk penggunaan *E-Wallet* Z.3, Z.6 serta perilaku konsumtif Y.1, Y.2, Y.3 Y.8 sudah dihapus. Kemudian *outer loading* di kalkulasi ulang, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1 *Loading Factor* Setelah Kalkulasi

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	X.1	0.820	Valid
	X.2	0.717	Valid
	X.3	0.825	Valid
	X.5	0.744	Valid
	X.6	0.789	Valid
	X.8	0.792	Valid
Perilaku Konsumtif	Y.4	0.708	Valid
	Y.5	0.753	Valid
	Y.6	0.808	Valid
	Y.7	0.746	Valid
	Y.9	0.884	Valid
	Y.10	0.755	Valid
Penggunaan <i>E-Wallet</i>	Z.1	0.808	Valid
	Z.2	0.800	Valid
	Z.4	0.805	Valid
	Z.5	0.791	Valid
	Z.7	0.835	Valid
	Z.8	0.771	Valid
	Z.9	0.838	Valid

Berdasarkan tabel 1 *outer loading* yang diberikan dapat diinterpretasikan bahwa semua indikator dalam variabel Literasi Keuangan, Penggunaan *E-Wallet*, dan Perilaku Konsumtif memiliki *outer loading* yang signifikan dan melebihi batas minimal 0,7 yang ditetapkan.

Tabel 2 Hasil *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi Keuangan	0.612	Valid
Perilaku Konsumtif	0.605	Valid
Penggunaan <i>E-Wallet</i>	0.651	Valid

Sumber : Pengolahan Data dengan *SmartPLS* (2024)

Berdasarkan hasil analisis validitas konvergen menggunakan *Average Variance Extracted* (AVE) pada tabel yang disajikan dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki tingkat validitas konvergen yang baik dengan nilai AVE yang berada di atas ambang batas yang disarankan, konstruk-konstruk tersebut dapat dinyatakan valid.

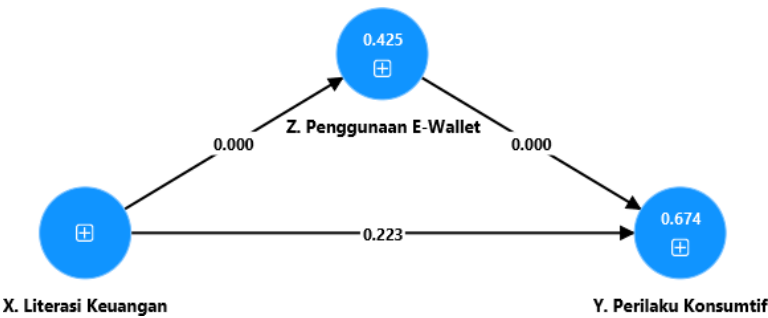
Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0.873	0.904	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0.868	0.901	Reliabel
Penggunaan E-Wallet	0.911	0.929	Reliabel

Sumber : Pengolahan Data dengan *SmartPLS* (2024)

Berdasarkan tabel 3 dapat dinyatakan bahwa semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabel, hal ini dibuktikan dengan nilai composite reliability dan cronbach alpha lebih dari 0,70. Dengan ini, dapat dinyatakan bahwa variabel reliabel dan dapat diandalkan sebagai alat pengukuran.

Gambar 2 Struktur *Inner Model*



Sumber : Pengolahan Data dengan *SmartPLS* (2024)

Membuat rancangan model struktural atau *inner model*, model ini menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan rumusan masalah atau hipotesis penelitian. Untuk mengetahui nilai *inner model* pada PLS dapat dilihat pada *R-Square*, Berikut ini merupakan hasil estimasi *R-Square* dengan menggunakan *SmartPLS*.

Tabel 4 *R-Square*

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Y. Perilaku Konsumtif	0.674	0.667
Z. Penggunaan E-Wallet	0.425	0.419

Sumber : Pengolahan Data dengan *SmartPLS* (2024)

Hasil analisis menunjukkan nilai *R-Square* untuk variabel Y Perilaku Konsumtif sebesar 0,674 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,667. Ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model mampu menjelaskan sekitar 67,4% dari variansi perilaku konsumtif, sementara sisanya 32,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Untuk variabel Z Penggunaan *E-Wallet*, *R-Square* sebesar 0,425 dan *R-Square Adjusted* sebesar 0,419 menunjukkan bahwa sekitar 42,5% variansi dalam penggunaan *E-Wallet* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model, sedangkan sisanya 57,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Tabel 5 Direct Effect

Variabel	<i>Original sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Arah Pengaruh	Signifikansi
X -> Y	-0.102	1.219	0.223	Negatif	Tidak Signifikan
X -> Z	0.652	10.159	0.000	Positif	Signifikan
Z -> Y	0.884	15.741	0.000	Positif	Signifikan

Sumber : Pengolahan Data dengan *SmartPLS* (2024)

Analisis ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait hubungan antara literasi keuangan, penggunaan *E-Wallet*, dan perilaku konsumtif. Pertama, literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai *original sample* sebesar -0.102 dan *T Statistics* sebesar 1.219 serta *P-Value* 0.223. Ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak secara langsung mendorong perubahan dalam perilaku konsumtif individu. Sebaliknya, literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*, dengan *original sample* sebesar 0.652 dan *T Statistics* 10.159 serta *P-Value* 0.000. Menandakan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan cenderung lebih aktif dalam menggunakan *E-Wallet* sebagai alat transaksi. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan adopsi teknologi keuangan modern seperti *E-Wallet*. Lebih lanjut, penggunaan *E-Wallet* berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif, dengan *original sample* 0.884, *T Statistics* 15.741 dan *P-Value* 0.000. Menandakan bahwa individu yang menggunakan *E-Wallet* lebih cenderung melakukan pembelian dan meningkatkan pengeluaran konsumtif mereka.

Tabel 6 Specific Indirect Effect

Variabel	<i>Original sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Arah Pengaruh	Signifikansi
X -> Z -> Y	0.576	7.730	0.000	Positif	Signifikan

Sumber : Pengolahan Data dengan *SmartPLS* (2024)

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan (X) tidak berpengaruh langsung signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) ($P\text{-Value} = 0.223$, $T\text{-Statistics} = 1.219$). Namun, literasi keuangan (X) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y) melalui variabel penggunaan *E-Wallet* (Z) ($P\text{-Value} = 0.000$, $T\text{-Statistics} = 7.730$). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan (X) akan menyebabkan peningkatan perilaku konsumtif (Y), tetapi harus melalui penggunaan *E-Wallet* (Z) terlebih dahulu. Dengan kata lain, hubungan antara literasi keuangan dan perilaku konsumtif baru akan signifikan jika individu tersebut menggunakan *E-Wallet* sebagai perantara.

Pengujian Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan *T-Statistic*, bilamana α 5% nilai *T-Statistic* yang digunakan adalah 1.96. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai $P\text{-Values} < 0.05$ atau dapat dinyatakan signifikan apabila nilai $T\text{-Statistic} > T$ tabel (1.96). Berikut ini adalah hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini :

Tabel 5.8 T-Statistic dan P-Values

Variabel	<i>Original sample</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Arah Pengaruh	Signifikansi
X -> Y	-0.102	1.219	0.223	Negatif	Tidak Signifikan
X -> Z	0.652	10.159	0.000	Positif	Signifikan
Z -> Y	0.884	15.741	0.000	Positif	Signifikan
X -> Z -> Y	0.576	7.730	0.000	Positif	Signifikan

Sumber : Pengolahan Data dengan *SmartPLS* (2024)

Pembahasan

Pengujian hipotesis menggunakan *t-statistic* dan *P-Value* dimulai dengan menghitung *t-statistic* dan nilai *P-Value* untuk menguji signifikansi hasil. Jika *P-Value* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α , misalnya 0,05), maka hasilnya dianggap signifikan, yang berarti ada cukup bukti untuk mendukung klaim tersebut. Sebaliknya, jika *P-Value* lebih besar dari α , maka hasilnya dianggap tidak signifikan, menunjukkan tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung klaim tersebut. Berikut hasil pengujian hipotesis :

1. Pengujian Hipotesis 1 Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel "Literasi Keuangan" (X) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel "Perilaku Konsumtif" (Y). Berdasarkan nilai *T-statistic* sebesar 1.219 dan *P-Value* sebesar 0.223, **H1** yang menyatakan bahwa "Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif" **ditolak**. Ini menunjukkan pemahaman dasar tentang keuangan, perilaku keuangan, dan sikap terhadap keuangan tidak cukup kuat untuk secara signifikan mempengaruhi perilaku konsumtif.

Tingginya tingkat literasi keuangan pada Generasi Z di Samarinda tidak dapat dijadikan jaminan bahwa mereka akan menghindari perilaku konsumtif. Beberapa faktor yang lebih dominan seperti pengaruh promosi di sosial media dan tren yang sedang berkembang yang dimana Generasi ini sangat suka mengikuti tren yang ada di sosial media dan mudah terpengaruh dari promosi yang ada. Generasi Z di Samarinda memiliki pemahaman tentang dasar-dasar keuangan yang baik tetapi mereka hanya memahami teorinya saja dan tidak menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, mereka masih kesulitan untuk menahan dorongan berbelanja demi kesenangan pribadi untuk mengikuti tren yang ada agar merasa tidak tertinggal dan diterima dalam kelompok sosial.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhilah dan Muhammad Taufiq Abadi (2023:152) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, dalam artian tingginya tingkat literasi keuangan tidak menjamin mahasiswa untuk tidak berperilaku konsumtif.

2. Pengujian Hipotesis 2 Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *E-Wallet*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel "Literasi Keuangan" (X) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel "Penggunaan *E-Wallet*" (Z). Berdasarkan nilai *T-statistic* sebesar 10.159 dan *P-Value* sebesar 0.000, **H2** yang menyatakan bahwa "Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*" **diterima**. Ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar tentang keuangan, perilaku keuangan, dan sikap terhadap keuangan kuat untuk memengaruhi penggunaan *E-Wallet* secara signifikan.

Literasi keuangan yang baik cenderung memahami manfaat *E-Wallet*, seperti kemudahan transaksi memungkinkan mereka melakukan pembayaran hanya dengan beberapa ketukan di *Smartphone*. Pemahaman ini meningkatkan kepercayaan diri Generasi Z di Samarinda dalam mengelola keuangan, termasuk penggunaan teknologi baru. Generasi Z yang memahami konsep pengelolaan keuangan dapat lebih bijak dalam mengontrol pengeluaran dengan memanfaatkan *E-Wallet*. Mereka dapat mengelola keuangan dengan membuat akun *E-Wallet* kedua khusus untuk menabung, sehingga dana untuk belanja tidak tercampur dengan tabungan mereka. Pengetahuan keuangan juga terkait dengan kemampuan beradaptasi terhadap teknologi baru, yang membuat mereka lebih terbuka untuk mencoba aplikasi keuangan digital.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cheryl Candrakanta (2023:112) menyatakan bahwa ada pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan penggunaan transaksi digital (*E-Wallet*). Menunjukkan semakin baik literasi keuangan, maka keputusan dalam penggunaan transaksi digital semakin baik.

3. Pengujian Hipotesis 3 Penggunaan *E-Wallet* Terhadap Perilaku

Konsumtif

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel "Penggunaan *E-Wallet*" (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel "Perilaku Konsumtif" (Y). Berdasarkan nilai *T-statistic* sebesar 15.741 dan *P-Value* sebesar 0.000, **H3** yang menyatakan bahwa "Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif" **diterima**. Menunjukkan bahwa kepopuleran, fitur,

keamanan, kompatibilitas, biaya tarif, dukungan pelanggan dan reputasi kuat untuk memengaruhi perilaku konsumtif secara signifikan.

E-Wallet menjadi tempat menyimpan uang secara digital yang populer di kalangan Generasi Z. Seiring berkembangnya teknologi di Samarinda yang dimana pembayarannya serba digital. *E-Wallet* mempunyai kepopuleran, kompatibilitas dan integrasi dengan platform lain serta kemudahan fitur dan fungsi yang sangat baik maka ketiga hal tersebut memberikan kemudahan dan kenyamanan seperti transaksi instan yang mendorong Generasi Z di Samarinda untuk memenuhi keinginannya untuk berbelanja *online* maupun *offline* seperti membeli barang *favorite* walaupun belum tentu terpakai dengan tujuan ingin terlihat keren, hal ini mengakibatkan pembelian impulsif dan berdampak buruk pada perilaku konsumtif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Ade Julianda (2024:73) yang menyatakan bahwa penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kemudahan dan manfaat dompet digital dapat meningkatkan perilaku konsumtif.

4. Pengujian Hipotesis 4 Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif melalui Penggunaan *E-Wallet*

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel "Literasi Keuangan" (X) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel "Perilaku Konsumtif" (Y) melalui variabel "Penggunaan *E-Wallet*" (Z). Berdasarkan nilai *T-statistic* sebesar 7.730 dan *P-Value* sebesar 0.000, **H4** yang menyatakan bahwa "Penggunaan *E-Wallet* dapat memediasi literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif konsumtif" **diterima**. Artinya, penggunaan *E-Wallet* berfungsi sebagai penghubung antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Samarinda. Analisis jalur mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan *E-Wallet* dan pada gilirannya penggunaan *E-Wallet* berkontribusi pada perilaku konsumtif.

Literasi keuangan yang baik dapat mempermudah Generasi Z di Samarinda dalam memahami dan memanfaatkan berbagai fitur *E-Wallet* yang dirancang untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan pemahaman yang cukup mereka dapat memanfaatkan kemudahan transaksi digital dan mengakses berbagai layanan finansial melalui *E-Wallet* dengan lebih efisien. Kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan oleh *E-Wallet* berpotensi mendorong perilaku konsumtif pada Generasi Z di Samarinda yang cenderung lebih mengutamakan efisiensi dan kenyamanan dalam setiap aspek kehidupan. Fitur-fitur seperti transaksi instan, berbagai penawaran menarik, serta promosi yang terus berkembang bisa memicu keinginan untuk berbelanja impulsif, tanpa memperhatikan dampaknya terhadap stabilitas keuangan.

Temuan ini berbeda dengan penelitian yang dijelaskan oleh Bundari Iyaini dan Lukmanul Hakim (2023:314) yang menyatakan *fintech* tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Letak perbedaannya karena penelitiannya menggunakan teman sebaya sebagai variabel independen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pengaruh literasi keuangan dan penggunaan *E-Wallet* sebagai variabel intervening terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Samarinda, dapat disimpulkan bahwa :

1. Literasi keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya literasi keuangan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi perilaku konsumtif Generasi Z di Samarinda, meskipun mereka memiliki Pengetahuan dasar tentang keuangan, mereka masih kurang untuk mengaplikasikan Pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan mereka mudah terjerat dalam dorongan impulsif demi kesenangan pribadi atau untuk mengikuti tren, terutama agar terlihat keren.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *E-Wallet*. Literasi keuangan yang baik membantu Generasi Z di Samarinda memahami manfaat *E-Wallet*, meningkatkan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan dan mengontrol pengeluaran. Dengan memanfaatkan *E-Wallet* mereka dapat memisahkan dana belanja dan tabungan dengan mudah. Pengetahuan keuangan juga memudahkan mereka beradaptasi dengan teknologi baru dan mencoba aplikasi keuangan digital.
3. Penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Pembayaran serba digital, *E-Wallet* memberikan kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan dapat mendorong Generasi Z di Samarinda untuk lebih sering berbelanja sehingga berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif mereka.
4. Penggunaan *E-Wallet* mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Literasi keuangan yang baik membantu Generasi Z di Samarinda dalam memahami dan memanfaatkan fitur *E-Wallet* secara efisien untuk kemudahan transaksi digital dan akses layanan keuangan. Namun, kemudahan dan kenyamanan yang ditawarkan *E-Wallet* seperti transaksi instan dan berbagai penawaran menarik, dapat mendorong perilaku konsumtif. Fitur-fitur tersebut berpotensi memicu belanja impulsif, yang dapat berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka jika tidak diatur dengan bijak.

Saran

1. Bagi Generasi Z
Disarankan untuk meningkatkan penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun mereka sudah memiliki pemahaman dasar tentang keuangan, mereka perlu lebih fokus pada penerapan Pengetahuan tersebut agar dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak lagi dan menghindari perilaku konsumtif yang dipicu oleh tren atau pengaruh sosial.
2. Bagi peneliti selanjutnya Disarankan untuk menggali faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif Generasi Z, seperti pengaruh sosial media, tren, dan kontrol pada diri.

REFERENCES

- Abdullah, Ma'ruf. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Candrakanta, Cheryl. 2023. *Pengaruh Kemajuan Teknologi, Literasi Keuangan, dan Presepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Penggunaan Transaksi Digital (E-Wallet) Pada Konsumen Chandra Supermarket Mal Boemi Kedaton Bandar Lampung*. Skripsi : Universitas Lampung.
- Choerudin, Achmad. dkk. 2023. *Literasi Keuangan*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Fadhilah, N dan Taufiq A. 2023. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Belanja Online, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal of Business & Applied Management.
- Fatmawatie, 2022. *E-commerce dan Perilaku Konsumtif*. Kediri: IAIN Kediri Press.
- Iyaini, Bundari dan Lukmanul Hakim. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Penggunaan E-Wallet Generasi Z*. USC Vol. 1 No. 4.
- Julianda, M. Ade. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi*. Skripsi : Universitas Jambi.
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. 2023. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak*. Jurnal Ekonomi Integral.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.